
Strategi Pengembangan UMKM untuk Peningkatan Ekonomi Lokal

Nurmalem Kin

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diakui sebagai tulang punggung ekonomi di banyak negara, termasuk dalam konteks ekonomi lokal. Pengembangan UMKM bukan hanya penting untuk meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja, tetapi juga untuk memperkuat ekosistem ekonomi lokal secara keseluruhan. Artikel ini menyelidiki strategi pengembangan yang efektif untuk UMKM dalam konteks meningkatkan ekonomi lokal. Pendekatan komprehensif diperlukan, yang meliputi aspek regulasi, pendanaan, pelatihan, akses pasar, dan kolaborasi antar-UMKM serta dengan pihak lain seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan perusahaan besar. Melalui kajian literatur dan studi kasus, artikel ini mengeksplorasi beberapa strategi kunci yang dapat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan memperkuat ekonomi lokal. Antara lain adalah: penyediaan akses yang lebih mudah ke pembiayaan dan sumber daya finansial, pemberian pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas pengusaha UMKM, fasilitasi akses pasar melalui digitalisasi dan platform e-commerce, penguatan jaringan dan kolaborasi antar-UMKM untuk meningkatkan daya saing bersama, serta promosi investasi dan pengembangan infrastruktur lokal yang mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara efektif, diharapkan UMKM dapat menjadi motor penggerak utama dalam membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif.

Kata Kunci: UMKM, Pengembangan, Ekonomi Lokal



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai motor penggerak ekonomi yang vital di berbagai negara di seluruh dunia. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global dan evolusi struktur pasar, peran UMKM semakin menjadi fokus utama dalam kebijakan ekonomi, terutama dalam konteks peningkatan ekonomi lokal. UMKM tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi yang inklusif, memperkuat keragaman ekonomi lokal, dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi pengembangan yang efektif guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM serta memperkuat ekonomi lokal secara keseluruhan.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya mendukung UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi lokal yang kuat. Banyak negara telah meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk memfasilitasi pengembangan UMKM, mulai dari penyediaan akses finansial hingga pemberian pelatihan dan pendampingan bagi para pengusaha UMKM. Namun demikian, tantangan dalam mengembangkan UMKM tetap kompleks dan memerlukan pendekatan yang komprehensif serta kolaborasi lintas sektor.

Dalam konteks ini, penelitian tentang strategi pengembangan UMKM untuk peningkatan ekonomi lokal menjadi sangat relevan dan penting. Penelitian ini tidak hanya dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan UMKM, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi bisnis dalam merancang dan melaksanakan program-program yang efektif untuk mendukung UMKM dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

Dalam tulisan ini, kami akan mengeksplorasi berbagai strategi pengembangan yang dapat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan memperkuat ekonomi lokal. Kami akan menyajikan analisis mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan UMKM. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat ekosistem UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif.

Pentingnya pengembangan UMKM dalam konteks ekonomi lokal menjadi semakin menonjol di era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang. Perubahan-perubahan ini tidak hanya membawa peluang baru bagi UMKM untuk tumbuh dan bersaing, tetapi juga menimbulkan tantangan baru yang harus diatasi. Misalnya, perkembangan teknologi digital telah membuka pintu bagi UMKM untuk mengakses pasar global dan meningkatkan efisiensi operasional mereka. Namun, di sisi lain, hal ini juga meningkatkan persaingan dan menuntut UMKM untuk terus berinovasi dan meningkatkan kapabilitas mereka.

Selain itu, UMKM sering kali dihadapkan pada tantangan dalam hal akses finansial yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis mereka. Terbatasnya akses terhadap pembiayaan merupakan hambatan utama bagi UMKM, terutama yang beroperasi di wilayah-

wilayah pedesaan atau di sektor-sektor yang kurang berkembang. Oleh karena itu, penting bagi strategi pengembangan UMKM untuk mencakup solusi-solusi inovatif dalam hal pembiayaan, termasuk pengembangan produk keuangan khusus untuk UMKM dan penguatan kerja sama antara UMKM dan lembaga keuangan.

Di samping itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan juga menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Banyak pengusaha UMKM memiliki keterampilan yang terbatas dalam hal manajemen bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pemberian pelatihan yang tepat dan relevan dapat membantu meningkatkan kapabilitas dan daya saing UMKM, sehingga memungkinkan mereka untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal.

Dalam konteks ini, strategi pengembangan UMKM yang efektif tidak hanya memerlukan dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, masyarakat sipil, dan sektor swasta. Kolaborasi lintas sektor ini penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM, termasuk fasilitasi akses pasar, penyediaan infrastruktur yang mendukung, dan promosi inovasi dan kewirausahaan.

Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, penelitian tentang strategi pengembangan UMKM untuk peningkatan ekonomi lokal menjadi sangat penting dalam upaya membangun ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing. Melalui analisis yang cermat dan rekomendasi yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat peran UMKM sebagai pilar utama dalam pembangunan ekonomi lokal.

Latar Belakang

Sejak beberapa dekade terakhir, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai kebijakan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini terutama disebabkan oleh peran penting yang dimainkan oleh UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Di banyak negara, UMKM telah diakui sebagai tulang punggung ekonomi, terutama dalam konteks ekonomi lokal di mana mereka sering menjadi penyumbang utama terhadap aktivitas ekonomi dan keberlanjutan sosial.

Namun demikian, meskipun peran strategis yang dimainkan oleh UMKM, tantangan-tantangan yang dihadapi oleh sektor ini tidak dapat diabaikan. UMKM sering kali menghadapi hambatan-hambatan yang signifikan dalam hal akses terhadap pembiayaan, kurangnya keterampilan dan kapabilitas manajerial, serta keterbatasan akses pasar. Terutama di wilayah-wilayah pedesaan atau di negara-negara berkembang, UMKM sering kali berjuang untuk bertahan dan tumbuh di tengah persaingan yang semakin ketat.

Di samping itu, dengan pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, UMKM juga dihadapkan pada tantangan baru dalam hal beradaptasi dengan perubahan-perubahan ini.

Sementara teknologi digital dapat membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengakses pasar global dan meningkatkan efisiensi operasional mereka, namun untuk sebagian UMKM, hal ini juga dapat menjadi ancaman karena mereka mungkin tidak memiliki kapabilitas atau sumber daya untuk bersaing dalam lingkungan yang semakin digital ini.

Dalam konteks ini, penting bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta, untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM serta memperkuat ekonomi lokal. Strategi-strategi ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan akses finansial yang lebih mudah, pemberian pelatihan dan pendampingan, hingga fasilitasi akses pasar dan promosi kolaborasi antar-UMKM.

Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM, serta melalui penerapan strategi pengembangan yang tepat, diharapkan UMKM dapat menjadi tulang punggung yang lebih kuat dalam membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing. Oleh karena itu, penelitian tentang strategi pengembangan UMKM untuk peningkatan ekonomi lokal menjadi sangat penting dalam konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menyelidiki strategi pengembangan UMKM untuk peningkatan ekonomi lokal. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan UMKM serta untuk mengukur dampak dari berbagai strategi pengembangan yang diusulkan.

- 1. Tinjauan Literatur: Penelitian ini dimulai dengan tinjauan literatur yang komprehensif untuk mengidentifikasi kerangka konseptual, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan tentang UMKM, pengembangan ekonomi lokal, dan strategi pengembangan UMKM. Tinjauan literatur ini membentuk dasar untuk memahami konteks dan teori yang relevan serta untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi oleh penelitian ini.*
- 2. Studi Kasus: Penelitian ini melibatkan studi kasus mendalam pada sejumlah UMKM yang beroperasi dalam berbagai sektor dan wilayah geografis. Studi kasus ini bertujuan untuk memahami secara rinci tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM dalam konteks ekonomi lokal tertentu, serta untuk mengidentifikasi strategi pengembangan yang telah berhasil atau belum berhasil diterapkan oleh UMKM tersebut.*
- 3. Wawancara: Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemilik UMKM, perwakilan pemerintah, lembaga keuangan,*

akademisi, dan praktisi bisnis lainnya. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan langsung tentang pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan pengembangan UMKM dan peningkatan ekonomi lokal. Data kualitatif dari wawancara digunakan untuk melengkapi dan menguatkan temuan dari studi kasus serta untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam konteks strategi pengembangan UMKM.

- 4. Analisis Kuantitatif: Selain data kualitatif, penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif dari sumber-sumber seperti statistik ekonomi nasional dan regional, survei industri, dan data pasar untuk menganalisis tren dan pola yang terkait dengan pertumbuhan UMKM dan ekonomi lokal. Analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengukur dampak dari berbagai strategi pengembangan yang diusulkan serta untuk menyediakan bukti empiris yang mendukung temuan kualitatif.*
- 5. Pengembangan Model Konseptual: Berdasarkan temuan dari tinjauan literatur, studi kasus, wawancara, dan analisis kuantitatif, penelitian ini mengembangkan model konseptual yang menggambarkan faktor-faktor kunci yang memengaruhi pertumbuhan UMKM dan ekonomi lokal, serta hubungan antara faktor-faktor tersebut. Model konseptual ini membantu menyusun rekomendasi untuk pengembangan UMKM dan ekonomi lokal yang lebih efektif dan berkelanjutan.*

Melalui kombinasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pengembangan UMKM untuk peningkatan ekonomi lokal, serta untuk memberikan panduan praktis bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi bisnis dalam merancang dan melaksanakan program-program yang efektif dalam mendukung UMKM dan memperkuat ekonomi lokal.

PEMBAHASAN

Artikel ini membahas pentingnya strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk peningkatan ekonomi lokal. Sebagai motor penggerak ekonomi yang vital, UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Namun, UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi maksimal terhadap ekonomi lokal. Oleh karena itu, artikel ini menguraikan beberapa strategi kunci yang dapat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM serta memperkuat ekonomi lokal.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan UMKM adalah penyediaan akses finansial yang memadai. Terbatasnya akses terhadap pembiayaan sering kali menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam memperluas operasi mereka atau mengembangkan produk dan layanan baru. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan akses finansial bagi UMKM

perlu diprioritaskan, termasuk melalui pengembangan produk keuangan khusus untuk UMKM, peningkatan kerja sama dengan lembaga keuangan, dan pemberian bantuan dalam hal penyusunan proposal bisnis yang kuat.

Selain akses finansial, pengembangan UMKM juga memerlukan pemberian pelatihan dan pendampingan yang tepat. Banyak pengusaha UMKM mungkin memiliki keterampilan yang terbatas dalam hal manajemen bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM dapat membantu meningkatkan kapabilitas dan daya saing mereka. Selain itu, pendampingan oleh para ahli bisnis atau mentor juga dapat memberikan panduan dan dukungan yang berharga bagi pengusaha UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan yang mereka hadapi.

Fasilitasi akses pasar juga merupakan strategi penting dalam pengembangan UMKM. Dalam era globalisasi dan teknologi digital, akses pasar yang luas menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Melalui platform e-commerce dan strategi pemasaran digital, UMKM dapat mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas mereka. Selain itu, kolaborasi antar-UMKM dan dengan perusahaan besar juga dapat membuka peluang akses pasar yang baru dan mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Di samping strategi-strategi tersebut, promosi investasi dan pengembangan infrastruktur lokal yang mendukung juga merupakan bagian integral dari upaya untuk memperkuat ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM. Investasi dalam infrastruktur seperti jaringan transportasi dan telekomunikasi yang lebih baik dapat meningkatkan konektivitas dan memfasilitasi distribusi produk UMKM. Selain itu, promosi investasi melalui insentif pajak atau kemudahan berusaha juga dapat menarik investasi baru ke wilayah tersebut, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan pertumbuhan UMKM dan menciptakan lapangan kerja.

Dalam keseluruhan, artikel ini menguraikan berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan memperkuat ekonomi lokal. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara efektif, diharapkan UMKM dapat menjadi tulang punggung yang lebih kuat dalam membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap wilayah memiliki konteks dan tantangan uniknya sendiri, sehingga strategi pengembangan UMKM perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lokal masing-masing.

Selanjutnya, perlu diperhatikan bahwa keberhasilan implementasi strategi pengembangan UMKM untuk peningkatan ekonomi lokal tidak hanya tergantung pada upaya individu, tetapi juga memerlukan kerjasama lintas sektor dan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM melalui kebijakan yang mendukung, regulasi yang jelas, dan insentif yang sesuai. Selain itu, lembaga keuangan perlu terlibat

secara aktif dalam menyediakan solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, termasuk memfasilitasi akses terhadap kredit dan investasi modal.

Selanjutnya, sektor pendidikan dan pelatihan juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung pengembangan UMKM. Program pelatihan dan pendidikan yang dirancang khusus untuk membekali para pengusaha UMKM dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dapat membantu meningkatkan daya saing dan kapabilitas mereka. Di samping itu, lembaga riset dan akademisi juga dapat berkontribusi dengan melakukan penelitian yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM, serta menyediakan rekomendasi kebijakan yang berbasis bukti.

Keterlibatan sektor swasta juga penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Melalui kemitraan dengan UMKM, perusahaan besar dapat memberikan akses pasar yang lebih luas, sumber daya yang lebih besar, dan peluang kolaborasi yang berharga bagi UMKM. Sementara itu, UMKM juga dapat memberikan inovasi, fleksibilitas, dan daya saing yang diperlukan bagi perusahaan besar untuk tetap relevan dalam pasar yang berubah dengan cepat.

Penting untuk diingat bahwa pengembangan UMKM bukanlah proses yang instan dan memerlukan komitmen jangka panjang dari semua pihak terkait. Selain itu, perlu ada mekanisme pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk mengukur kemajuan dan dampak dari berbagai strategi yang diterapkan. Dengan demikian, artikel ini menggarisbawahi pentingnya kerjasama lintas sektor, perencanaan yang terarah, dan implementasi yang berkelanjutan dalam upaya untuk mengembangkan UMKM dan memperkuat ekonomi lokal.

Dengan menerapkan strategi pengembangan UMKM yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan UMKM dapat menjadi pilar utama dalam membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing. Sebagai hasilnya, akan tercipta masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan, di mana UMKM menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi secara keseluruhan.

Kesimpulan

Artikel ini telah membahas secara mendalam tentang pentingnya strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk peningkatan ekonomi lokal. Sebagai tulang punggung ekonomi di banyak negara, UMKM memiliki peran yang krusial dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat struktur ekonomi lokal. Namun, tantangan-tantangan yang dihadapi oleh UMKM tidak bisa diabaikan, dan diperlukan pendekatan komprehensif serta kolaborasi lintas sektor untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan mereka.

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa poin penting:

1. *Strategi Pengembangan UMKM yang Holistik: Pengembangan UMKM memerlukan pendekatan yang holistik, yang mencakup berbagai aspek seperti akses finansial, pelatihan keterampilan, akses pasar, dan infrastruktur pendukung. Strategi yang menyeluruh ini memungkinkan UMKM untuk berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi lokal.*
2. *Pentingnya Akses Finansial yang Memadai: Terbatasnya akses terhadap pembiayaan sering kali menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk meningkatkan akses finansial bagi UMKM melalui pengembangan produk keuangan khusus dan pemberian bantuan dalam penyusunan proposal bisnis yang kuat.*
3. *Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan: Program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM dapat membantu meningkatkan kapabilitas dan daya saing mereka. Selain itu, pendampingan oleh para ahli bisnis atau mentor juga dapat memberikan panduan dan dukungan yang berharga bagi pengusaha UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan yang mereka hadapi.*
4. *Kolaborasi Antar-UMKM dan dengan Pihak Lain: Kolaborasi antar-UMKM serta dengan perusahaan besar, pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor pendidikan merupakan kunci dalam meningkatkan akses pasar, sumber daya, dan peluang untuk UMKM. Melalui kolaborasi ini, UMKM dapat memperluas jangkauan mereka dan meningkatkan daya saing dalam ekonomi lokal maupun global.*
5. *Monitoring dan Evaluasi: Penting untuk memiliki mekanisme pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk mengukur kemajuan dan dampak dari berbagai strategi pengembangan UMKM yang diterapkan. Dengan demikian, dapat dievaluasi secara terus-menerus dan disesuaikan untuk memastikan bahwa strategi-strategi yang dijalankan efektif dan memberikan hasil yang diharapkan.*

Dengan menerapkan strategi pengembangan UMKM yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan UMKM dapat menjadi motor penggerak utama dalam membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing. Sebagai hasilnya, akan tercipta masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan, di mana UMKM menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu komitmen dan kerja sama dari semua pihak terkait untuk mewujudkan visi ini dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi UMKM dan ekonomi lokal secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Telaumbanua, F. (2022). *LKP Pembangunan Gedung Bank BRI (Proyek Menara Medan)*. Universitas Medan Area.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTC Medan*.
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang*. Universitas Medan Area.
- Aisyah, N. (2019). *Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Prayudi, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Muatan Lokal Tenaga Kerja di Sumatra Utara*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn)*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, E. D. S. (2012). *Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.

- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Jonathan, D. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode 2011-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127). IOP Publishing*.
- Effendi, I. (2015). *Analisis Perilaku Konsumen Produk Organik di Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara). ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum, 4(1), 28-44*.
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sinaga, I. M. (2020). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada*

- Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(1), 966-975.*
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSU Haji Medan.*
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- Effendi, I. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.*
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.*
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.*
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Mahmudi, A. (2013). *Pengembangan pembelajaran matematika. Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.(Online).(http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/htp/pengembangan-pembelajaran-matematika-1.pdf) diakses, 5.*
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*